

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Penelitian yang dikaji berfokus pada metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu riset yang memanfaatkan data dekriptif kualitatif dan mengarah pada kegiatan analisis (Hidayat, 2002, hlm. 33). Deskriptif merupakan suatu proses dalam memecahkan masalah dengan menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian. Moleong (2015, hlm. 11) mengemukakan bahwa data yang dihimpun berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis atau menerapkan metode pembelajaran.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi langkah menganalisis struktur novel dengan menggunakan pendekatan strukturalisme Todorov, langkah menganalisis sosiologi karya sastra (Ian Watt, 1964), dan langkah menyusun atau merancang bahan ajar modul dengan model instrumen Prastowo.

#### 3.2. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan-bahan penelitian yang relevan dan logis, berhubungan dengan masalah penelitian yang ingin diselesaikan atau dijawab (Endaswara, 2011, hlm. 130). Data dalam penelitian ini adalah teks yang terdapat dalam novel *Little Edelweiss*. Data yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai data untuk analisis struktur novel, analisis sosiologi karya sastra, dan bahan ajar.

Sementara itu, sumber data merupakan asal usul pemerolehan data. Menurut Moleong (2005, hlm. 157) sumber dan data penelitian kualitatif diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu novel *Little Edelweiss* karya Nita Trismaya yang diterbitkan pada tahun 2014 oleh Moka Media. Novel tersebut berjumlah 162 halaman, dibagi menjadi 16 sub bagian.

Hasil analisis novel *Little Edelweiss* dirancang dan diaplikasikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Berikut ini adalah sumber data penelitian.



**Gambar 3. 1** Sampul Novel *Little Edelweiss* Karya Nita Trismaya

1. Judul novel : *Little Edelweiss*
2. Penulis : Nita Trismaya
3. Tahun terbit : 2014
4. Penerbit : Moka Media
5. Jumlah halaman: 162 halaman

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam penelitian, karena sasaran utama dari penelitian adalah memperoleh data. Jika teknik pengumpulan data tidak dilakukan, maka data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2012, hlm. 224). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

#### 1) Teknik Baca

Teknik baca dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti membaca teks novel *Little Edelweiss* secara berulang-ulang.
- b) Peneliti menelusuri, mencermati, dan memahami isi novel *Little Edelweiss*.
- c) Peneliti memilah dan menandai bagian yang dijadikan data penelitian,

#### 2) Teknik Catat

Data-data yang dianggap penting ditulis atau ditandai dan dianalisis dengan pendekatan yang telah dipilih.

Vinia Nurul Nissa, 2023

**POTRET REMAJA PENDAKI GUNUNG DALAM NOVEL LITTLE EDELWEISS  
KARYA NITA TRISMAYA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI NOVEL DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Peneliti mencatat unsur-unsur intrinsik novel untuk analisis strukturalisme Todorov (1985) dimulai dari alur, tokoh, penokohan, dan latar.
- b) Peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial di masyarakat untuk analisis sosiologi karya sastra (Ian Watt, 1964).
- c) Peneliti menandai bagian-bagian pada kutipan yang mengandung unsur struktural dan sosiologi karya sastra.
- d) Peneliti menentukan bagian-bagian novel yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar modul pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses menghimpun data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm 244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuan dapat dibagikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang ditentukan peneliti yaitu teknik analisis menurut Miles dan Huberman (1992), secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### 1) Reduksi data (*Reduction data*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang memilih, memusatkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga kesimpulan dapat diperoleh dan diverifikasi. Pada proses ini, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis data dengan analisis strukturalisme Todorov dari aspek sintaksis (meliputi alur dan pengaluran), aspek semantik (meliputi tokoh, penokohan, dan latar), dan aspek verbal (meliputi kehadiran pencerita dan tipe penceritaan). Setelah itu, peneliti memilah dan mengklasifikasikan data yang mendukung pernyataan sastra sebagai cerminan masyarakat dan menentukan bagian-bagian novel yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

#### 2) Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses dalam merangkai data atau informasi yang memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan serta tindakan. Sajian

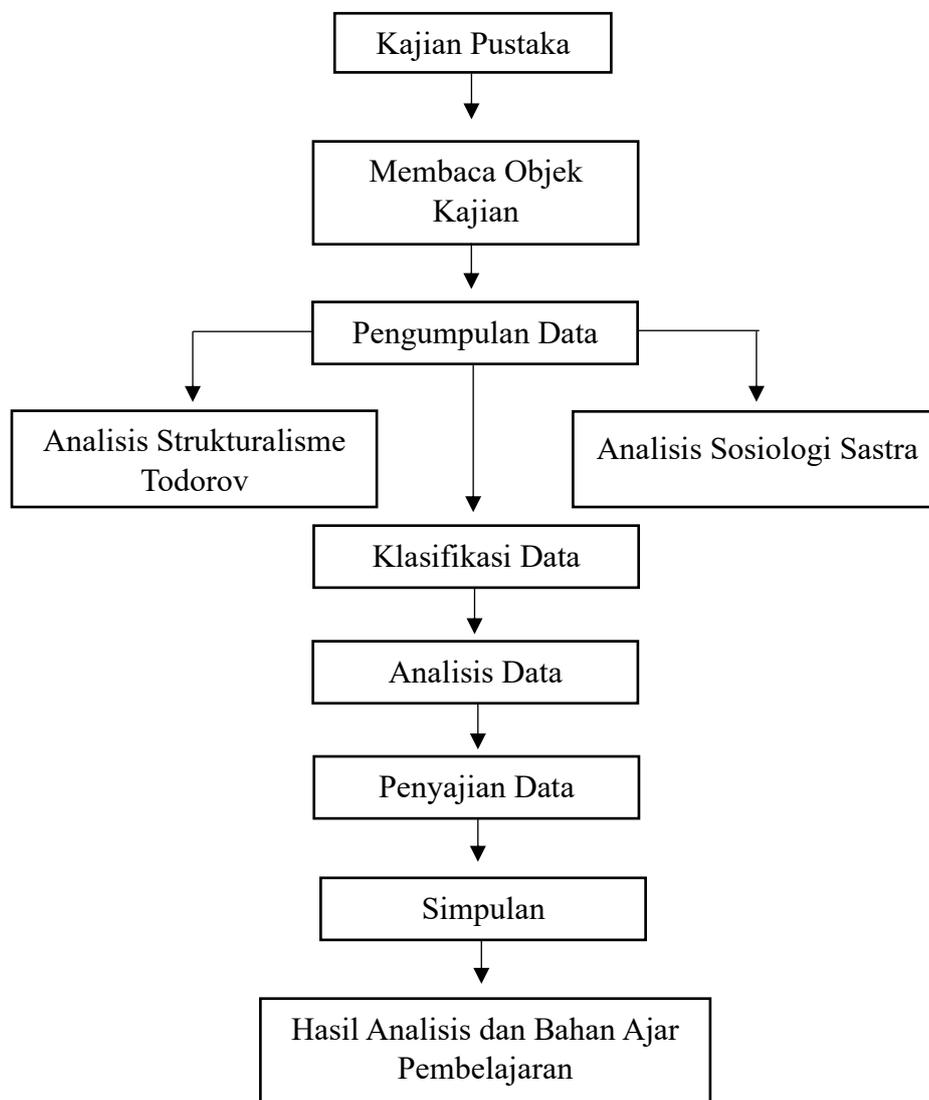
data berbentuk narasi, gambar, tabel dan lain-lain. Penyajian data ini berbentuk deskripsi data. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan cara mereduksi hasil analisis struktur novel, mereduksi hasil analisis sosiologi karya sastra, dan mengeksplorasi hasil analisis dalam bentuk modul pembelajaran.

3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terpenting dalam teknik analisis data penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis serta menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### **3.5. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan bantuan studi pustaka. Sementara itu, teknik analisis yang diterapkan menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3. 2**

*Bagan Desain Penelitian*

Bagan di atas merupakan gambaran desain penelitian. Data yang dihimpun adalah data kualitatif, berupa deskripsi struktur pada novel (unsur intrinsik) dan bagian-bagian yang mendukung sosiologi karya sastra, khususnya sebagai cerminan masyarakat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pengkajian unsur dengan pendekatan struktural, pengkajian isi

novel dengan pendekatan sosiologi karya sastra, dan pengkajian temuan hasil penelitian untuk dimanfaatkan sebagai rancangan bahan ajar teks novel di SMA.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk menunjang peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Menurut Ridwan (2013, hlm. 25) instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam menghimpun data, kualitas instrumen akan menentukan mutu data yang telah diakumulasikan, sehingga keterkaitan antara instrumen dan data dapat dikatakan sebagai jantungnya penelitian.

#### 1) Pedoman Analisis Strukturalisme Todorov

**Tabel 3. 1**

*Pedoman Analisis Struktur Novel*

No	Tujuan Penelitian	Aspek Kajian	Indikator Analisis	Sumber/ Referensi
1	Mendeskripsikan potret para remaja pendaki gunung digambarkan dalam struktur novel <i>Little Edelweiss</i> karya Nita Trismaya	Aspek sintaksis a) Pengaluran b) Alur	1) Bagaimana urutan atau kronologi teks (sekuen) yang terdapat dalam novel <i>Little Edelweiss?</i> 2) Apa saja peristiwa yang menjadi fungsi utama dalam novel <i>Little Edelweiss?</i>	Todorov, T. (1985). <i>Tata Sastra</i> . Jakarta: Djambatan Zaimar, O. K.S. (1990). <i>Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang</i> . Jakarta: ILDEP

		Aspek Semantik a) Tokoh b) Penokohan c) Latar	<p>1) Siapa saja tokoh-tokoh atau pelaku yang terlibat dalam novel <i>Little Edelweiss?</i></p> <p>2) Bagaimana pencerita menampilkan karakter tokoh dalam novel <i>Little Edelweiss?</i></p> <p>3) Di mana saja tempat kejadian atau peristiwa yang dihadirkan dalam novel <i>Little Edelweiss?</i></p> <p>4) Kapan (waktu) kejadian atau peristiwa yang dihadirkan dalam novel <i>Little Edelweiss?</i></p>	<p>Todorov, T. (1985). <i>Tata Sastra</i>. Jakarta: Djambatan</p> <p>Stanton, R. (2022). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Nurgiyantoro, B. (2013). <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University</p>
--	--	--	---	--

		Aspek Verbal a) Kehadiran pencerita b) Tipe penceritaan	1) Bagaimana kehadiran pencerita dalam novel <i>Little Edelweiss</i> ? 2) Bagaimana tipe penceritaan dalam novel <i>Little Edelweiss</i> ?	Todorov, T. (1985). <i>Tata Sastra</i> . Jakarta: Djambatan  Zaimar, O. K.S. (1990). <i>Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang</i> . Jakarta: ILDEP
--	--	---	---	--

## 2) Pedoman Analisis Sosiologi Sastra

**Tabel 3. 2***Pedoman Analisis Sosiologi Sastra*

No	Tujuan Penelitian	Aspek Kajian	Indikator Analisis	Sumber/ Referensi
1	Mendeskripsikan kaitan persoalan remaja yang digambarkan dalam novel <i>Little Edelweiss</i> karya Nita Trismaya.	Sastra sebagai cerminan masyarakat	Bagaimana kaitan persoalan remaja yang digambarkan dalam novel <i>Little Edelweiss</i> karya Nita Trismaya?	Damono, D.S, (2022). <i>Sosiologi Sastra</i> . Jakarta: PT Gramedia

3) Instrumen Tingkat Kesesuaian Novel dengan Kriteria Pemilihan Bahan Pengajaran di SMA

**Tabel 3. 3**

*Instrumen Tingkat Kesesuaian Novel dengan Kriteria Pemilihan Bahan Pengajaran di SMA*

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Sumber/ Referensi
1	Bahasa	a. Memperhitungkan penggunaan kosakata (makna denotatif). b. Memperhatikan penggunaan antarkalimat (kalimat tunggal/majemuk).	i. Jika semua elemen indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) terpenuhi, maka dapat dikatakan relevan.	Rahmanto, B. (2004). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius
2	Psikologis	c. Menunjukkan beragam fenomena yang dapat dianalisis. d. Memiliki nilai-nilai kehidupan, seperti nilai sosial, nilai moral atau karakter.	ii. Jika satu sampai tiga elemen indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) tidak terpenuhi, maka dapat dikatakan cukup relevan.	
3	Latar belakang budaya	e. Mengandung latar belakang kehidupan peserta didik. f. Mengandung kisah yang bernuansa remaja atau pengalaman peserta didik di SMA.	iii. Jika tiga elemen atau	

			lebih indikator (a), (b), (c), (d), (e), dan (f) tidak terpenuhi, maka dapat dikatakan tidak relevan.	
--	--	--	---	--

(Rahmanto, 2004, hlm. 27-31)

#### 4) Instrumen Rancangan Bahan Ajar Novel

**Tabel 3. 4**

*Instrumen Rancangan Bahan Ajar Novel*

No	Aspek-Aspek Modul	Indikator
1	Bagian Sampul	a. Judul b. Mata pelajaran c. Jenjang pendidikan d. Nama lembaga e. Nama penyusun
2	Bagian Depan	a. Hak cipta b. Informasi modul c. Kata pengantar d. Daftar isi
3	Pendahuluan	a. Identitas modul b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar c. Petunjuk penggunaan modul d. Materi singkat (deskripsi)
4	Kegiatan Pembelajaran	a. Kegiatan 1 dan 2 1) Tujuan pembelajaran

		2) Uraian materi 3) Rangkuman 4) Latihan 5) Lembar kerja 6) Penilaian diri
5	Evaluasi	a. Soal pilihan ganda
6	Penutup	a. Tindak lanjut b. Harapan
7	Informasi pendukung	a. Kunci jawaban b. Glosarium c. Profil penyusun d. Daftar pustaka

(Prastowo, 2016, hlm. 142)

Tabel instrumen rancangan bahan ajar tersebut mengacu pada model instrumen Prastowo (2016, hlm. 142) dengan beberapa penyesuaian atau adaptasi.

#### 5) Instrumen Validasi Bahan Ajar

**Tabel 3. 5**

*Instrumen Validasi Bahan Ajar*

<b>INSTRUMEN VALIDASI BAHAN AJAR NOVEL</b>
<p><b>1. Identitas Bahan Ajar</b></p> <p>a. Judul Bahan Ajar :</p> <p>b. Mata Pelajaran :</p> <p>c. Penulis :</p> <p><b>2. Identitas Validator Bahan Ajar</b></p> <p>a. Nama Lengkap :</p> <p>b. NIP :</p> <p>c. Jabatan :</p> <p>d. Tanggal :</p>

### 3. Tujuan

Tujuan validasi bahan ajar ini adalah untuk mengukur kevalidan modul Teks Novel untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### 4. Petunjuk Pengisian

Dimohon untuk memberi tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Saran dan Komentar
			1	2	3	4	5	
1	<b>Kelayakan isi</b>	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator						
		Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik						
		Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar						

		Modul dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik						
		Kesesuaian dengan struktur cerita, persoalan kehidupan atau nilai-nilai sosial						
2	<b>Kelayakan Kebahasaan</b>	Kesesuaian dengan keterbacaan						
		Kejelasan informasi						
		Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia						
		Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien						
3	<b>Penyajian</b>	Kejelasan tujuan						
		Urutan penyajian						

		Interaktivitas (stimulus dan respon)						
		Pemberian motivasi						
		Kelengkapan informasi						
4	<b>Kegrafisan</b>	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)						
		Tata letak ( <i>Lay out</i> )						
		Penggunaan ilustrasi, gambar, foto dan grafis						
5	<b>Evaluasi</b>	Latihan soal yang berupa pilihan ganda atau uraian memenuhi kriteria penilaian						
6	<b>Unsur- unsur karya sastra</b>	Soal formatif berupa pilihan ganda. Soal tersebut memenuhi kriteria penulisan soal, antara						

		lain menggunakan bahasa komunikatif, soal sesuai dengan KD dan indikator, dan konstruksi soal tepat dan seimbang						
		Aspek telaah sastra tergambar pada teks, uraian materi, evaluasi, dan informasi tambahan						
<b>Rerata</b>								

Berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar berupa modul mengenai teks novel untuk siswa kelas XII SMA ini dinyatakan:

- ( ) Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
- ( ) Layak digunakan di lapangan dengan revisi
- ( ) Tidak layak digunakan di lapangan

Catatan: Berilah tanda centang ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan.

Bandung, Agustus 2023  <hr style="width: 20%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> NIP
--

(Sumber: Depdiknas, 2008, hlm.29)

Hasil penilaian yang telah diberikan oleh validator dihitung rata-ratanya. Penghitungan rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

#### Keterangan

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum \bar{x}$  = jumlah rata-rata yang diberikan validator

n = jumlah validator

Skor rata-rata yang telah diperoleh, kemudian diubah menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**

*Skala Hasil Validasi Ahli*

Skala Skor	Kategori	Nilai
$1 < \dots \leq 1,8$	Sangat kurang	1
$1,8 < \dots \leq 2,6$	Kurang	2
$2,6 < \dots \leq 3,4$	Cukup	3
$3,4 < \dots \leq 4,2$	Baik	4
$4,2 < \dots \leq 5$	Sangat baik	5